

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis dan faktual. Desain yang dipakai dalam penelitian adalah studi kasus yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah Pengelolaan Perilaku Cenderung Beresiko Pada Keluarga Toddler Dengan Riwayat Anak ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Pati II. Penelitian dilakukan dengan cara pendekatan yang memprioritaskan pada proses pengambilan data independen atau dependen, yang dilakukan dengan cara ke pasien atau ke keluarga pasien.

Data dalam pengkajian terdapat dua jenis yaitu subjektif dan data objektif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang disebut dengan objektif, sedangkan data subjektif diperoleh dari hasil pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017).

B. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 3. 1 Defines Oprasional

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|----|--|---|
| 1. | Pengelolaan pada keluarga toddler dengan riwayat anak ISPA | Mengelola sebuah keluarga yang memiliki anak usia 1-3 tahun dengan riwayat ISPA dan di dalam keluarga tersebut ada perilaku yang beresiko terhadap kesehatan. |

C. Unit Analisa

Unit analisa merupakan satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu peristiwa social (Dinarti & Mulyanti, 2017).

Adapun kriteria subjek dari pengelolaan ini adalah :

1. Keluarga yang memiliki anak usia toddler yang pernah mengalami ISPA
2. Keluarga yang melakukan perilaku yang beresiko terhadap kesehatan (merokok)
3. Keluarga dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif
4. Bersedia untuk dijadikan sebagai responden serta sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pati II. Waktu pengambilan kasus ini dimulai pada 28 Maret 2023. Pengambilan data dan dilanjutkan pengelolaan telah dilakukan sejak akhir bulan Maret 2023. Pengelolaan kasus ini dengan proses keperawatan dilakukan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 30 Maret 2023.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari format-format: pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan alat lainnya seperti alat tulis, kuesioner wawancara serta alat pemeriksaan fisik.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu cara pendekatan subyek dan proses pendekatan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pengelolaan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada partisipan secara tatap muka. Menurut Sugiyono (2015), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mendalam dan terstruktur kepada subjek peneliti dengan memberikan pertanyaan yang spesifik membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.

Observasi adalah kegiatan peneliti terhadap suatu objek. Pada saat proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penulis ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam melakukan observasi tersebut, penulis memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penulisan (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data terakhir menggunakan metode studi dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan

informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan secara langsung kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini meliputi data dari puskesmas yang berguna untuk bahan analisis.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan atau pengambilan data adalah langkah awal untuk mendapatkan data dalam penulisan (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Penulis melakukan pengurusan surat pengantar sebagai izin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Penulis mengajukan surat izin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, untuk mendapatkan surat pengantar ke puskesmas.
- c. Penulis mengajukan surat pengantar dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati kepada Kepala UPTD Puskemas Pati II.
- d. Penulis menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data.
- e. Penulis melakukan pengambilan data
- f. Penulis membuat analisis data asuhan keperawatan berdasarkan hasil yang diperoleh.
- g. Penulis melakukan dokumentasi dan menyusun laporan pengelolaan.

4. Sample

Sample adalah suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi secara nyata kemudian diteliti dan disimpulkan

(Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua merokok dan yang mempunyai anak dengan usia toddler di wilayah Puskesmas Pati II yang bersedia menjadi responden dengan kriteria kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat.

F. Uji Keabsahan data

Keabsahan data bertujuan agar dapat membuktikan apakah data yang didapatkan menghasilkan data dengan validitas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *check* (Nursalam, 2018).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam pengelolaan ini adalah dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga pihak Puskesmas setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisa data

Analisa data dilakukan setelah penulis terlebih dahulu dilakukan pengecekan data dengan memeriksa kebenaran data yang diperoleh penulis kemudian penulis menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami ISPA di wilayah Puskesmas Pati II yang meliputi:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data-data pasien

supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan kesehatan dan keperawatan pasien, baik fisik, mental, social, dan lingkungan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan tahap yang penting dalam pemberian asuhan keperawatan oleh perawat. Dalam proses keperawatan diagnosa keperawatan merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh seorang perawat setelah melakukan pengkajian kepada pasien

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan semua bentuk tindakan yang akan dilakukan perawat, klien atau pasien, keluarga, dan orang terdekat mengatasi satu masalah dan meningkatkan status kesehatan pasien.

4. Implementasi

Implementasi merupakan tahap keempat dari proses keperawatan, tahap ini muncul jika perencanaan yang dibuat aplikasikan pada pasien, implementasi keperawatan membutuhkan fleksibel dan kreatifitas perawat.

Setelah melakukan tindakan, perawat harus mengetahui alasan mengapa tindakan tersebut dilakukan, perawat harus yakin bahwa :

- a. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang sudah direncanakan di intervensi.
- b. Dilakukan dengan cara yang tepat, aman, serta sesuai dengan kondisi dan keluhan pasien saat ini.
- c. Selalu di evaluasi tindakan tersebut sudah efektif atau belum.
- d. Selalu di dokumentasikan menurut urutan waktu.

(PPNI, 2017)

H. Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dari penyusunan proposal hingga penelitian di publikasi (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada subjek sebelum mengambil data tau wawancara (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani lembar persetujuan tersebut dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian, jika menolak peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Prinsip *anonymity* dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi hanya menuliskan inisial dari nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data informasi tentang responden.